

**PELAKSANAAN STRATEGI PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN
NARKOBA DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI
DI KOTA PALEMBANG
(Studi Pada Badan Narkotika Kota Palembang)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

**ADITYA WARDANI
07111001009**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
AGUSTUS 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Palembang (Studi Pada Badan Narkotika Kota Palembang)*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Juli 2018.

Inderalaya, 27 Juli 2018

Ketua :

Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

Anggota:

1. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

2. Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003

3. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Administrasi Negara

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PELAKSANAAN STRATEGI PENCEGAHAN
PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KALANGAN
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI KOTA
PALEMBANG
(Studi pada Badan Narkotika Kota Palembang)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

ADITYA WARDANI
07111001009

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

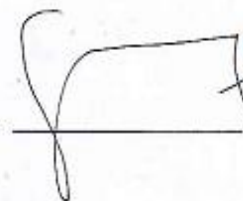
Pembimbing I

Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003



Pembimbing II

Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP.195806091984031002



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

Kupersembahkan untuk:

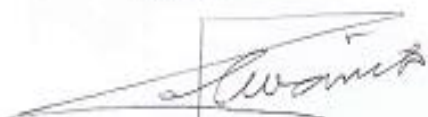
- ❖ Kedua Orang Tuaku Yang Kucintai,*
- ❖ Saudara-saudaraku Yang Kusayangi*
- ❖ Teman-teman Seperjuangan*
- ❖ Almameter Yang Kubanggakan*

ABSTRACT

The objective of this study was to find out the picture and obstacles in implementing the drug abuse prevention strategy among the higher education students in Palembang which was conducted by Palembang Narcotics Agency. This study was a qualitative research. This study focused on guiding the implementation of drug abuse prevention strategy among higher education students based on the implementation strategy explained by Wheelen and Hunger (2012:69). The data analysis technique used in this study was descriptive qualitative providing a trend or phenomenon on a particular condition based on the analysis of primary and secondary data obtained through observation and interview. From the result of this study, it could be concluded that the Implementation of drug abuse prevention strategy among the higher education students in Palembang on the Narcotics Agency in Palembang city was not optimal. This conclusion could be observed from the following indicators: (1) the drug abuse prevention program established by BNK Palembang did not cover all higher educational institutions in Palembang; (2) the drug abuse prevention program were not fully supported by all higher educational institutions in Palembang; (3) many obstacles occurred during the drug abuse prevention program and activity; (4) the budget had been planned in accordance to the needs of this program. However, the budget planning were not supported by accurate data and information; (5) the accountability of this program had been conducted and discussed during the meeting with the Government of Palembang and the House of Representatives' Commission 1; and (6) in enforcing the prevention activity and planning and implementing the budget, BNK Palembang had been in accordance to the standardized operational procedure which became the reference and guidance in establishing and conducting them.

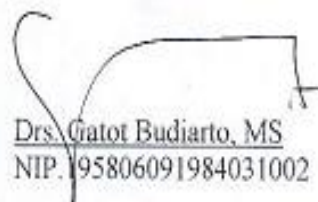
Keywords: Implementation, Strategy, Prevention, Drugs

Advisor I



Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP.195706051985031003

Advisor II



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP.195806091984031002

Indralaya, Juli 2018
Head of Department Public Administration
Faculty Of Social And Political Science
Sriwijaya University



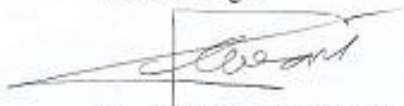
Zailani Surya Marpaung, S.Sos.,MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dan hambatan mengenai pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di kota Palembang yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Kota Palembang. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini mengarahkan pada pelaksanaan strategi penyalahgunaan pencegahan narkoba pada mahasiswa, yang dilihat dari segi pelaksanaan strategi yang dijelaskan oleh Wheelen and Hunger (2012:69). Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran atau suatu fenomena tentang keadaan yang ada yang bersumber pada analisa data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa perguruan tinggi Kota Palembang pada Badan Narkotika Kota Palembang dapat dikatakan masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Pada program preventif penyalahgunaan narkoba yang sudah direncanakan BNK Palembang belum mencakup seluruh perguruan tinggi yang ada di Kota Palembang; (2) Program kegiatan pencegahan penyalahgunaan narkoba BNK Palembang belum didukung sepenuhnya oleh seluruh perguruan tinggi yang ada di Kota Palembang; (3) Masih terdapatnya kendala-kendala yang menghambat program dan kegiatan pencegahan penyalagunaan narkoba yang dilakukan BNK Palembang; (4) Perencanaan anggaran sudah disusun berdasarkan kebutuhan program kegiatan pencegahan yang akan dilaksanakan. Namun dalam perencanaan anggaran ini tidak didukung oleh data dan informasi yang akurat; (5) Laporan pertanggungjawaban sudah dilaksanakan dan dibahas pada saat rapat kerja dengan Pemerintah Kota Palembang dan Komisi I DPRD Kota Palembang dan (6) Dalam program pelaksanaan kegiatan pencegahan dan penyusunan serta pelaksanaan anggaran, BNK Palembang sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang menjadi acuan dan pedoman dalam menyusun dan melaksanakan hal tersebut.

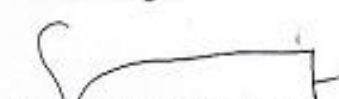
Kata Kunci: Pelaksanaan, Strategi, Pencegahan, Narkoba

Pembimbing I



Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP.195706051985031003

Pembimbing II



Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP.195806091984031002

Indralaya, Juli 2018

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP.198108272009121002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'Alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan limpahan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Palembang (Studi Pada Badan Narkotika Kota Palembang)**”.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Kota Palembang (Studi Pada Badan Narkotika Kota Palembang). Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyajiannya yang tak lain disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama pada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih, M.P.A, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Drs. Joko Siswanto, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar dan berbesar hati meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi ini.
10. Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
11. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Bagian Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Pimpinan dan Karyawan/ti Badan Narkotika Kota Palembang yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
13. Orang tua dan keluargaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tak pernah habis-habisnya.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2011 terimakasih atas persahabatan dan motivasinya.

15. Seluruh pihak yang membantu kelancaran pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan membantu para pembaca dan rekan-rekan mahasiswa/i lainnya.

Indralaya, Juli 2018

Aditya Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Strategi	13
2. Pelaksanaan Strategi.....	14
3. Pencegahan.....	16
4. Penyalahgunaan Narkoba.....	18
B. Teori Pelaksanaan Strategi.....	27
C. Teori Pelaksanaan Strategi yang Digunakan dalam penelitian ini	31
D. Kerangka Teori.....	32
E. Kerangka Pemikiran	33
F. Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Definisi Konsep	38

C. Fokus Penelitian.....	39
D. Jenis dan Sumber Data	41
E. Informan Penelitian	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	44
A. Gambaran Umum Kota Palembang.....	44
B. Sejarah Badan Narkotika Kota Palembang.....	45
C. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Narkotika Kota Palembang.....	47
D. Visi dan Misi Badan Narkotika Kota Palembang	48
E. Program Kerja	49
F. Struktur Organisasi	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian	51
1. Dimensi Program.....	52
2. Dimensi Anggaran.....	63
3. Dimensi Prosedur.....	67
B. Pembahasan	70
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Rekapitulasi Data Jumlah Tersangka Narkoba Berdasarkan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan.....	4
2.	Data Perguruan Tinggi di Kota Palembang Tahun 2017	10
3.	Penelitian Terdahulu.....	36
4.	Fokus Penelitian.....	41
5.	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2017.....	46
6.	Data Kegiatan Penyuluhan BNK Palembang di Perguruan Tinggi	57
7.	Realisasi Kegiatan dan Anggaran Bidang Pencegahan BNK Palembang Tahun 2017	65
8.	SOP Perencanaan Kegiatan Bidang Pencegahan BNK Palembang.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Proses Penyalahgunaan Narkoba	27
2.	Kerangka Berpikir.....	36
3.	Stiker Pencegahan Bahaya Narkoba BNK Palembang.....	54
4.	Kegiatan Penyuluhan di STIE Akubank Mulia Darma Pratama.....	55
5.	Kegiatan Penyuluhan Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.....	56
6.	Kegiatan Seminar Anti Narkoba di Universitas Kader Bangsa.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Struktur Organisasi
3. Foto Kegiatan Wawancara
4. Foto Kantor Badan Narkotika Kota Palembang
5. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Lembar Revisi Seminar Proposal
7. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I
8. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II
9. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Perubahan Judul Skripsi
12. Rencana Strategi (Renstra) Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015-2019

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

APBD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
BNN	Badan Narkotika Nasional
BNK	Badan Narkotika Kota
BNP	Badan Narkotika Provinsi
Depkes	Departemen Kesehatan
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Dispora	Dinas Pemuda dan Olahraga
Kalakhar	Kepala Pelaksana Harian
Kasubag	Kepala Sub Bagian
Kasi	Kepala Seksi
LSD	<i>Lysirgic Acid Diethymid</i>
OD	Over Dosis
POK	Petikan/Petunjuk Operasional Kegiatan
NAZA	Narkotika dan Zat Adiktif
NAPZA	Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif
P4GN	Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
RPKAT	Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran Tahunan
Satker	Satuan Kerja
SDM	Sumber Daya Manusia
SKPD	Satuan Kerja Perangkat Daerah
SOP	<i>Standard Operating Procedures</i>
UI	Universitas Indonesi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika segala sesuatu yang mengekspor, mengimpor, memproduksi, menanam, menyimpan, mengedarkan dan atau menggunakan narkotika beserta sanksinya telah diatur didalam Undang-Undang Narkotika yang bertujuan untuk menanggulangi dan memberantas tindak pidana tersebut. Meningkatnya penyalahgunaan Narkotika tersebut memberikan nilai plus bagi aparat kepolisian yang berhasil mengungkapkan peredaran penyalahgunaan narkotika tersebut, di satu sisi timbul opini bahwa mengapa pengguna dan pengedar semakin meningkat, pelaksanaan dari kepolisian memang sudah memberikan bukti bahwa mereka benar-benar memberantas peredaran gelap Narkotika, tetapi yang menjadi pertanyaan adalah apakah pengguna dan pengedar dalam penerapan sanksinya sudah memberikan efek jera, selain efek jera apakah setelah keluar dari Lembaga Pemasarakatan pengguna narkotika sudah bisa dikatakan pulih dari ketergantungannya.

Hasil pengamatan dan pemantauan terhadap kinerja pengadilan dalam memproses pelaku tindak pidana narkotika di sidang pengadilan, diperoleh fakta bahwa hakim dalam menjatuhkan vonis sangat ringan, ada yang vonis 1 tahun, paling tinggi sampai 2 tahun, ada yang diberikan sanksi denda bahkan tidak diberikan sanksi denda. Jelas pertimbangan hakim tersebut sangat tidak sesuai dengan amanah yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika maupun Surat Edaran Ketua Mahkamah Agung RI No. 04 tahun 2010 tentang Penempatan Penyalahgunaan, korban penyalahgunaan dan Pecandu Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial. Dapat disimpulkan bahwa tindakan operasional aparat penegak hukum

di lapangan secara kuantitas menunjukkan peningkatan frekuensinya, tapi belum mampu menurunkan intensitas kejahatan tersebut.

Peraturan Walikota Palembang tentang pelaksanaan peraturan daerah Kota Palembang Nomor 12 tahun 2008 tentang pembentukan, susunan organisasi dan tata kerja pelaksana harian Badan Narkotika Kota Palembang. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/37/X/2010/BNN tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2010-2013 maka ditetapkan arah kebijakan BNN yang terkait dengan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yakni :

1. Ekstensifikasi dan intensifikasi pencegahan penyalahgunaan narkoba.
2. Penyediaan fasilitas terapi dan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba yang dapat terjangkau seluruh lapisan masyarakat.
3. Pemberantasan jaringan narkoba.

Sedangkan strategi-strategi yang ditempuh dalam melaksanakan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mendorong masyarakat menjadi imun narkoba.
2. Membantu korban penyalahgunaan narkoba agar pulih kembali.
3. Memberantas jaringan pengedar narkoba.

Strategi ini utamanya akan menggunakan pendekatan yang bersifat pemberdayaan, baik di lingkungan kerja, keluarga, dan pendidikan, sehingga arah kebijakan dan strategi BNN pada keputusan tersebut adalah :

1. Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Strategi yang dilakukan dengan cara membangun dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
2. Melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Strategi yang dilakukan dengan cara mendorong peran serta masyarakat dalam menciptakan lingkungan bebas narkoba.
3. Memfasilitasi penyediaan sarana terapi dan rehabilitasi bagi penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba. Strategi yang dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan pelayanan terapi dan rehabilitasi bagi penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba.

4. Memberantas sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba baik dari luar maupun dalam Negeri. Strategi yang dilakukan dengan cara memetakan dan mengungkap sindikat jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta menyita aset pelaku tindak kejahatan narkoba.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan di Lingkungan Badan Narkotika Nasional. Strategi yang dilakukan dengan cara membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi *Good Governance* di lingkungan Badan Narkotika Nasional.

Dampak buruk penyalahgunaan narkoba yang sangat merugikan kehidupan masyarakat mendorong pemerintah melalui Badan Narkotika Nasional untuk lebih fokus melakukan berbagai upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) adapun target yang ditetapkan dalam tahun 2015-2019 adalah terkendalinya laju peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba sebesar 0,05% setiap tahun. Laju peningkatan prevalensi penyalahgunaan narkoba adalah perubahan rasio jumlah penggunaan narkoba terhadap populasi penduduk yang berpotensi menyalahgunakan narkoba (usia 10-59 tahun) pada suatu tahun dibandingkan tahun sebelumnya.

Kalangan mahasiswa mudah terpengaruh ke dalam penyalahgunaan narkoba, karena pada kalangan ini merupakan masa seseorang mengalami perubahan cepat dalam segala bidang. Mereka cenderung mudah terpengaruh karena dalam dirinya banyak perubahan dan tidak stabilnya emosi yang cenderung menimbulkan perilaku yang kurang baik. Penyalahgunaan narkoba pada kalangan mahasiswa pada akhir-akhir ini dirasakan semakin meningkat. Dapat diamati dari pemberitaan baik di media cetak maupun media elektronik yang hampir setiap hari memberitakan tentang penangkapan para pelaku penyalahgunaan narkoba oleh aparat keamanan.

Berdasarkan data dari Badan Narkotika Kota Palembang mengenai data pengguna narkoba dari tahun 2012 sampai tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi Data Pengguna Narkoba
Berdasarkan Pekerjaan di Kota Palembang
Tahun 2012 - 2016

No	Pekerjaan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	TNI	1	1	0	1	0
2	PNS	19	15	25	24	40
3	Polisi	0	5	10	11	6
4	Swasta	262	305	410	372	216
5	Wiraswasta	55	121	155	161	229
6	Buruh	14	13	18	35	196
7	Mahasiswa/Pelajar	46	57	98	103	89
8	Pengangguran	106	62	51	135	204
	Jumlah	503	579	768	841	980

Sumber : Badan Narkotika Kota Palembang, 2017

Dapat dilihat dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah pengguna narkoba di Kota Palembang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Banyaknya pengguna narkoba ini sudah sangat memprihatinkan dan bahkan mendapat ancaman terhadap kelangsungan hidup manusia sekaligus kehancuran generasi penerus bangsa. Pada kalangan mahasiswa/pelajar di Kota Palembang dapat diketahui bahwa pengguna narkoba mencapai 10% - 15% dari total pengguna yang ada di Kota Palembang. Hal ini juga perlu menjadi perhatian khusus bagi perguruan tinggi/sekolah tinggi yang ada di Kota Palembang.

Adapun jumlah perguruan tinggi/sekolah tinggi yang ada di Kota Palembang yaitu sebanyak 71 lembaga pendidikan tinggi. Berikut mengenai rincian data mengenai perguruan tinggi yang ada di Kota Palembang:

Tabel 2
Data Perguruan Tinggi di Kota Palembang Tahun 2017

No	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Sriwijaya
2	Universitas Islam Negeri Raden Fatah
3	Universitas Tridinanti
4	Universitas Taman Siswa
5	Universitas Sjakhyakirti
6	Universitas PGRI Palembang
7	Universitas Palembang
8	Universitas Muhammadiyah Palembang

9	Universitas Katolik Musi Charitas
10	Universitas Kader Bangsa
11	Universitas Indo Global Mandiri
12	Universitas IBA
13	Universitas Bina Darma
14	STMIK Palcomtech
15	STMIK MBC Palembang
16	STMIK MDP
17	STISIPOL Candra Dimuka
18	STIPSI Widya Dharma
19	STIPSI Abdi Nusa
20	STIKESMAS Widya Dharma
21	STIKESMAS Nusantara
22	STIKESMAS Abdi Nusa
23	STIKES Pembina
24	STIKES Muhammadiyah
25	STIKES Aisyiyah
26	STIE Multi Data Palembang
27	STIA Balaputradewa
28	STIA dan Pemerintahan Annisa Dwi Salfarizi
29	STIP Sriwigama
30	STIM AMKOP
31	STIKES Siti Khadijah
32	STIKES Mitra Adiguna
33	STIKES Bina Husada
34	STIH Sumpah Pemuda
35	STIF Bhakti Pertiwi
36	STIE Akubank Mulia Darma Pratama
37	STIE Aprin
38	STIE Abdi Nusa
39	STIA Satya Negara
40	STBA Widya Dharma
41	STBA Methodist
42	Politeknik Sriwijaya
43	Poltekkes Palembang
44	Politeknik Palcomtech
45	Politeknik Darusalam
46	Politeknik Anika Palembang
47	Politeknik Akamigas Palembang
48	Apikes Widya Dharma
49	AMIK Sigma
50	AMIK Bina Sriwijaya
51	Akademi Teknik Radiodiag & Radioterapi Widya Dharma
52	Akademi Sekretari Dan Manajemen Sriwijaya
53	Akademi Pariwisata Widya Dharma
54	Akademi Maritim Bina Bahari
55	AMIK MDP
56	Akademi Keuangan & Bank Mulia Darma Pratama
57	Akademi Keperawatan Sapta Karya
58	Akademi Keperawatan Pembina
59	Akademi Keperawatan Kesdam II Sriwijaya
60	Akademi Kebidanan Sapta Karya
61	Akademi Kebidanan Tunas Harapan Bangsa

62	Akademi Kebidanan Rizki Patya
63	Akademi Kebidanan Pondok Pesantren Assanadiyah
64	Akademi Kebidanan Persada Palembang
65	Akademi Kebidanan Nusantara Palembang
66	Akademi Kebidanan Heppy Zal
67	Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang
68	Akademi Kebidanan Al-Sua'ibah Palembang
69	Akademi Kebidanan Abdurahman
70	Akademi Bahasa Asing Bina Insan Indonesia
71	Akademi Analisis Kesehatan Widya Dharma

Sumber: BPS Kota Palembang, Tahun 2017

Badan Narkotika Kota Palembang mengakui pengaruh narkoba telah merambah ke berbagai kalangan, termasuk salah satunya kalangan mahasiswa. Berdasarkan data BNK Palembang pengguna narkoba dari kalangan mahasiswa ini tercatat 10% - 15% dari total pengguna narkoba yang ada di Kota Palembang. Hal ini harus menjadi kekhawatiran bersama bangsa ini dan bukan hanya menjadi tugas pemerintah saja, melainkan peran serta dari seluruh kalangan. Mahasiswa sangat peka terhadap stress, frustasi dan konflik bukan saja yang berhubungan dengan dirinya tetapi juga lingkungan pergaulannya. Oleh karena itu peran dari orang tua dan lingkungan sekitar sangat berguna sekali baginya dalam perkembangan mental dan sosialnya untuk memahami bahwa narkoba merupakan obat yang berbahaya dan melanggar hukum.

Transisi seseorang dari SMA kemudian masuk ke dunia kampus atau menjadi seorang mahasiswa dapat menimbulkan stres bagi individu tersebut. Mereka yang biasanya tinggal bersama dengan keluarga, budaya yang dianut sejak kecil, bahasa sehari-hari, dan dengan komunitasnya, harus pindah ke lingkungan yang baru, jauh dari keluarga, bergabung dengan budaya baru yang mereka belum tahu aturan yang terdapat di dalamnya, yang akan mereka dapati di tempat tinggal yang baru tersebut. Ditambah lagi mereka harus meninggalkan lingkungan akademisnya, dimana mereka telah sukses, dan kemudian bergabung dengan komunitas pelajar yang baru, yang menuntut skill akademik dan dasar pengetahuan yang sangat berbeda dengan apa yang mereka jalani di SMA (Magolda dalam Mc.Gillin, 2003).

Remaja yang biasanya tinggal di rumah bersama dengan keluarga, memiliki kamar sendiri, tempat tidur, serta kebiasaan mereka dalam hal makan dan waktu tidur. Pada saat remaja tersebut mengalami transisi menuju dewasa awal dan menjadi mahasiswa, mereka akan tinggal jauh dari rumah. Mereka akan kehilangan aturan yang biasa mereka jalankan di rumah, berganti dengan aturan baru yang mereka belum tahu jelas bagaimana aturan tersebut berjalan. Mereka juga kehilangan dukungan dari teman atau dari pacar. Sehingga membuat mereka harus mencari teman yang baru (Pittman dalam Mc.Gillin, 2003). Hal tersebut tentunya memberi tekanan terhadap mahasiswa. Sehingga menuntut mereka untuk mencari kelompok yang baru. Presley, Leichter, & Meilman (1999) mengatakan bahwa hasil survey nasional terhadap penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan terlarang pada tahun pertama masa perkuliahan adalah dikarenakan faktor stres yang dialami oleh mahasiswa tersebut, sehingga mereka menggunakan alkohol dan narkoba untuk mencari dan membangun dukungan sosial dengan teman (dalam Mc.Gillin, 2003).

Anak muda atau remaja cenderung untuk mengadaptasi sikap dan perilaku dari teman sebayanya, walaupun dalam universitas dipisahkan oleh fakultas-fakultas, administrasi, dan kurikulum yang menekankan individualitas, tetap saja dalam hal penggunaan alkohol dan narkoba remaja terlihat sangat dipengaruhi oleh teman sebayanya (Kandels, 1980). Walaupun dalam beberapa hal pengaruh dari teman sebaya dan orangtua relatif bervariasi, tetapi dalam hal penggunaan narkoba teman sebaya sangat berpengaruh besar (Kandels, dalam Perkins 2002). Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa menunjukkan bahwa, mereka yang cenderung untuk menggunakan alkohol dan narkoba sangat dekat kaitannya dengan teman yang juga adalah pengguna dibandingkan dengan pengaruh dari keluarga (Perkins, 2002).

Mencari akar sebuah persoalan bukan pekerjaan mudah. Alasan keterlibatan mahasiswa dalam narkoba harus dilihat secara komprehensif. Tidak secara sepihak,

artinya tidak boleh mempermasalahkan lingkungan masyarakat semata, melainkan juga melihat keadaan keluarga sekaligus mempertimbangkan hukum kodrat remaja yang bisa dikatakan sebagai elemen tertentu turut menjadikan mahasiswa terlibat dalam narkoba.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 12 Oktober 2017 dengan Kepala Seksi Pencegahan BNK Palembang, strategi untuk mahasiswa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba yaitu :

1. Penyuluhan
Tak luput dari penyuluhan tersebut dalam rangka pembinaan kepada mahasiswa yang ada di perguruan tinggi Palembang dengan melaksanakan kegiatan pemberdayaan alternatif. Hal ini dilakukan agar tidak mudah terjerumus untuk menyalahgunakan narkoba.
2. Sosialisasi
Kegiatan sosialisasi tentang bahaya narkoba dalam rangka menginformasikan kepada khalayak ramai khususnya pada mahasiswa. Selain itu melakukan sosialisasi lewat media massa, cetak, maupun elektronik, stiker-stiker, pamflet, spanduk, hingga sosialisasi turun ke lapangan.
3. Seminar-seminar
Dengan diadakan seminar untuk membahas lebih mendalam tentang bahaya narkoba yang disajikan oleh pemateri baik dari Kepala BNN, kabag pencegahan, kabag pemberantasan, maupun BNN RI nasional. Agar pesan yang disampaikan melalui seminar ini bisa diserap langsung materinya baik untuk pelajar maupun remaja lainnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan penyalahgunaan narkoba sebagai berikut :

1. Faktor keluarga
Beberapa mahasiswa mengalami tekanan psikologi ketika di rumah diakibatkan adanya perceraian atau pertengkaran orang tua yang menyebabkan si anak tidak betah di rumah dan menyebabkan dia mencari pelampiasan dan salah satunya narkoba.
2. Kurangnya Perhatian dan Pendidikan Agama oleh Keluarga
Orang tua adalah tokoh percontohan oleh anak-anak termasuk didalam aspek kehidupan sehari-hari tetapi didalam soal keagamaan hal itu seakan-akan terabaikan. Sehingga akan lahir generasi baru yang bertindak tidak sesuai ajaran agama dan bersikap materialistik.
3. Pengaruh lingkungan yang tidak baik
Kebanyakan mahasiswa yang tinggal di kota besar menjalankan kehidupan yang individualistik dan materialistik, sehingga kadang kala didalam mengejar

kemewahan tersebut mereka sanggup berbuat apa saja tanpa menghiraukan hal itu bertentangan dengan agama atau tidak, baik atau buruk.

4. Gagal dalam studi atau pendidikan

Yang gagal dalam pendidikan atau tidak mendapat pendidikan, mempunyai waktu senggang yang banyak, jika waktu itu tidak dimanfaatkan sebaik-baiknya, bisa menjadi hal yang buruk ketika dia berkenalan dengan hal-hal yang tidak baik untuk mengisi kekosongan waktunya.

5. Peranan Media Massa

Mahasiswa adalah kelompok atau golongan yang mudah dipengaruhi, karena mahasiswa sedang mencari identitas diri sehingga mereka dengan mudah untuk meniru atau mencontoh apa yang dia lihat, seperti pada film atau berita yang sifatnya kekerasan, dan sebagainya.

6. Perkembangan teknologi modern

Dengan perkembangan teknologi modern saat ini seperti mengakses informasi dengan cepat, mudah dan tanpa batas juga memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan hiburan yang tidak sesuai dengan mereka.

Dampak penyalahgunaan narkoba dapat mencakup aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan bangsa. Ada beberapa dampak yang akan menimpa pecandu narkoba secara khusus, dan menimpa masyarakat secara umum utamanya mahasiswa, antara lain:

1. Dampak pribadi atau individu pemakai.

Bagi pengguna narkoba maka akan terjadi gangguan fisik seperti ginjal, liver, otak dan jantung. Penyalahgunaan narkoba juga akan menyebabkan penyakit menular seperti HIV/AIDS, Hepatitis C, penyakit kulit dan kelamin. Kepribadian dan psikologis akan berubah menjadi pemurung, pemarah, pemalas dan menjadi masa bodoh. Lebih berbahaya lagi dapat menyebabkan kematian yang disebabkan karena over dosis.

2. Dampak terhadap keluarga

Bagi keluarga pengguna narkoba akan mempengaruhi keharmonisan keluarga. Pengguna narkoba dapat melakukan tindakan didalam keluarga seperti mencuri uang atau menjual barang-barang di rumah guna membeli Narkoba. Nama baik keluarga akan tercemar serta keluarga menjadi tertekan karena salah satu anggota keluarganya menjadi target polisi dan menjadi musuh masyarakat.

3. Dampak terhadap masyarakat atau lingkungan sosial

Terhadap masyarakat dan lingkungan sosial tentunya akan menjadi penyakit masyarakat dan mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat karena penyalahgunaan narkoba cenderung menimbulkan tindakan kriminal.

4. Dampak terhadap bangsa dan negara

Penyalahgunaan narkoba akan mengakibatkan rusaknya generasi muda sebagai pewaris bangsa, tidak ada lagi rasa patriotisme dan rasa cinta terhadap bangsa dan Negara Republik Indonesia sehingga tidak memiliki kesadaran bela negara.

Kerugian yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan Narkoba bagi Individu dan masyarakat secara ekonomi sangat besar. Untuk pengobatan kepada para Penyalahguna Narkoba saja memerlukan biaya yang tidak sedikit, belum lagi biaya Rehabilitasi sosial untuk reintegrasi sosial. Melihat kerugian dan dampak buruk dari permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya yang terintergrasi dan sinergis dalam rangka memproteksi masyarakat terhadap Bahaya Penyalahgunaan Narkoba dalam kehidupan individu dan kelompok masyarakat dengan moto “Mencegah lebih baik dari pada mengobati”.

Penyalahgunaan narkoba bukan lagi merupakan kejahatan tanpa korban (*victimless crime*), melainkan sudah merupakan kejahatan yang memakan banyak korban dan bencana berkepanjangan kepada seluruh umat manusia. Bahkan dampak penyalahgunaan juga dapat dikategorikan sebagai sebuah bencana. Ketua Umum Gerakan Nasional Anti-Narkotika (Granat), Henry Yosodiningrat mengemukakan, “Seperti sering saya katakan, kondisi Indonesia sekarang sudah dalam bencana narkoba. Bukan lagi sekedar darurat, tapi dalam bencana narkoba” (Muhaimin, 2012). Keberadaan BNN khusus menangani dan berwenang menyelidiki kasus narkoba. Hal ini tentu dibantu oleh tim hukum yang terdiri atas kepolisian, kejaksaan, dan lain sebagainya, serta medis seperti kedokteran dan psikolog.

Memberantas tindak kejahatan penyalahgunaan narkoba bukanlah suatu hal yang mudah dilakukan. Terlebih modus peredaran narkoba pada saat ini mempunyai banyak trik atau cara yang lebih rapi, sehingga sulit untuk terdeteksi oleh masyarakat atau aparat keamanan, oleh karena itu peran masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Badan Narkotika Nasional (BNN) merupakan sebuah lembaga non struktural Indonesia yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Untuk memperlancar dan mempermudah pelaksanaan dan

penyelenggaraan tugas dan fungsi BNN, maka di tingkat Kabupaten/Kota dibentuk Badan Narkotika Kota/Kabupaten (BNK).

Mengingat bahwa mahasiswa adalah generasi penerus bangsa dan juga sebagai calon-calon pemimpin bangsa di masa depan yang diharapkan mampu mengisi di segala sektor kehidupan bangsa ini untuk mencapai tujuan nasional, pencegahan narkoba di kalangan remaja sangatlah penting. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba ini BNK Palembang mempunyai strategi untuk mencegah dan memberantas peredaran narkoba di wilayahnya. Meskipun beberapa upaya telah dilakukan sebagai langkah untuk memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, masih pula banyak kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi. Hal ini dikarenakan bahwa untuk memberantas penyalahgunaan narkoba sampai tuntas merupakan hal yang sangat sulit terlebih modus kejahatan semakin maju, sehingga sulit diketahui oleh aparat kepolisian ataupun masyarakat sekitar khususnya di Kota Palembang.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Obyektif

- a. Untuk mengetahui gambaran mengenai pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di kota Palembang.

- b. Untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa di Kota Palembang.

2. Tujuan Fungsional

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan bagi Kantor Badan Narkotika Nasional Palembang Sumatera Selatan mengenai Pelaksanaan Strategi pencegahan penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan sistem yang sudah ada.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk:

- a. Memberi gambaran mengenai Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kota Palembang.
- b. Dapat menambah jumlah pembendaharaan referensi di perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan juga referensi bagi pegawai di Kantor Badan Narkotika Kota Palembang.
- c. Dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi semua pihak yang berkepentingan terutama dalam masalah Pelaksanaan Strategi Pencegahan Penanggulangan dan Pencegahan Penggunaan Narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Bungin, Burhan. (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Handyaningrat, Soewarno. (2014). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV.Haji Masagung.
- Haryati, Sri. (2002). *Majalah Ilmiah Ilmi Pengetahuan Sosial*. Surakarta: UNS Press.
- Kurniawan Agung. (2011). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan.
- Mardani. (2008). *Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Pidana Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Rozak, Abdul dan Wahdi Sayuti. (2012). *Remaja dan Bahaya Narkoba*. Jakarta: Prenada Media.
- Sasangka, Hari. (2013). *Narkotika dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana*. Bandung: Mandar Maju.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (2009). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sondang P, Siagian. (2008), *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subarsono. (2014). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarsono. (2015). *Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT. Rineka Cipta,
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. (2012). *Metode Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Tangkilisan, Hessel Nogi. (2013). *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widia.
- Wheelen, Thomas L dan Hungger, J. Davis, (2015), *Strategic Management and Bussiness Policy*, Singapore: Addison Wessley.
- Wursanto. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi

Jurnal-Jurnal:

Grant Kent, David W. Cravens, George S. Low and William C. Moncrief, 2011). *The Role of Satisfaction With Territory Design on the Motivation, Attitudes, and Work Outcomes of Salespeople,*”Journal of the Academy of Marketing Science, Volumen 29, No. 2, P. 165-178.

Perkins. (2002). *The imaginary lives of peers: Patterns of substance use and misperceptions of norms among secondary school students. Chapter 12 in Perkins, H. W. (Ed.). The social norms approach to preventing school and college age substance abuse: A handbook for educators, counselors, clinicians,* San Francisco: Jossey-Bass.

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI), *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Pemuda,* Jakarta Timur, Tahun 2007.

Peraturan dan Sumber Lainnya :

Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor: KEP/37/X/2010/BNN Tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2010-2013.

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Kota Palembang.

Surat Edaran Ketua Mahkamah Agung RI No. 04 tahun 2010 Tentang Penempatan Penyalahgunaan, Korban Penyalahgunaan dan Pecandu Narkotika ke Dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika